

STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN GALANGAN KAPAL BARU PT XYZ LOMBOK DENGAN PEMBANGUNAN *GRAVING DOCK* DITINJAU DARI ASPEK TEKNIS DAN EKONOMIS

Talenta Nursetiandaru

ABSTRAK

NTB merupakan salah satu dari sepuluh daftar wisata prioritas yang telah dirilis oleh Kementerian Pariwisata Indonesia. Diketahui jumlah pengoperasian kapal penumpang di NTB semakin meningkat setiap tahun. Kapal penumpang harus melakukan pengedokan setiap tahunnya. Salah satu perusahaan galangan kapal di NTB PT XYZ Lombok ingin menyesuaikan dengan kondisi pangsa pasar yang terdapat di daerah tersebut dan manajemen PT XYZ Lombok berencana untuk membangun *graving dock* dan penambahan fasilitas lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan bagi perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan berdasarkan kegiatan operasional produksi dilapangan untuk menentukan perbengkelan dan fasilitas lainnya. Untuk menentukan luasan perbengkelan dan fasilitas penunjang lainnya digunakan metode numerik. Proses penggambaran desain menggunakan *software AutoCAD 2017* dan metode kelayakan investasi dihitung menggunakan parameter biaya investasi, *net cash flow*, NPV, IRR, *payback periode* dan *break event point*. Sehingga luasan area galangan yang sebelumnya seluas 47.360 m² menjadi 48.360 m² setelah penambahan luas area. Biaya investasi yang dibutuhkan untuk pengembangan galangan ini sebesar Rp 25.000.000.000 dan biaya operasional setiap tahunnya sebesar Rp 2.000.000.000 pertahun dan diasumsikan setiap tahunnya mengalami kenaikan dengan mengikuti asumsi inflansi sebesar 3,5%. Investasi ini akan mendapatkan pengembalian modal pada tahun ke-7 usaha dijalankan dan mengalami BEP pada tahun ke-7 sehingga investasi ini dikatakan LAYAK.

Kata kunci : ntb, studi kelayakan, *graving dock*

**FEASIBILITY STUDY FOR THE DEVELOPMENT
OF A NEW SHIPYARD PT.XYZ LOMBOK WITH THE NEW
BUILDING GRAVING DOCK IN TERMS OF TECHNICAL AND
ECONOMIC ASPECTS**

Talenta Nursetiandaru

ABSTRACT

NTB is one of the ten priority tourism lists that have been released by the Indonesian Ministry of Tourism. It is known that the number of passenger ships operating in NTB is increasing every year. Passenger ships must dock annually. One of the shipyard companies in NTB, PT XYZ Lombok, wants to adjust to the market conditions in the area and the management of PT XYZ Lombok plans to build a graving dock and other additional facilities with the aim of increasing revenue and profits for the company. The method used is an approach based on field production operations to determine workshops and other facilities. To determine the area of workshops and other supporting facilities, a numerical method is used. The design drawing process uses AutoCAD 2017 software and the investment feasibility method is calculated using the investment cost parameters, net cash flow, NPV, IRR, payback period and break event point. So that the area of the shipyard which was previously 47,360 m² becomes 48,360 m² after the additional area. The investment cost required for the development of this shipyard is IDR 25,000,000,000 and annual operational costs are IDR 2,000,000,000 and it is assumed that every year it will increase following the inflation assumption of 3.5%. This investment will get a return on capital in the 7th year the business is run and experience a Break Even Point in the 7th year so this investment is said to be DESERVE.

Keywords: *west nusa tenggara, feasibility study, graving dock*